BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada perusahaan dengan sistem yang sedang berjalan. Kelebihan maupun kelemahan perusahaan akan teridentifikasi pada sistem yang lama, Sehingga penulis akan mengetahui kelemahan – kelemahan dari sistem yang lama untuk melakukan pembenahan – pembenahan yang akan dijadikan bahan uji analisa pada pembuatan sistem informasi yang baru yang ditujukan kepada perusahaan

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen ini bertujuan untuk mencantumkan bagaimana dan apa saja fungsi – fungsi dokumen yang digunakan dalam sistem informasi penjualan, pembelian, persediaan barang, dan penggajian. Oleh karena itu analisis dokumen ini akan membantu dalam perancangan sistem yang baru. Adapaun analisa dokumen yang terdapat pada Toko Bintang adalah sebagai berikut :

1. Faktur Penjualan

   Fungsi : Bukti penjualan barang dan rekapitulasi

   Sumber : Konsumen

   Rangkap : 2 (dua)

   Distribusi : Bagian penjualan dan konsumen

Data Item : Tanggal, jumlah barang, harga barang

2. Faktur Pembelian

   Fungsi : Bukti pembelian barang, dan rekapitulasi

   Sumber : Supplier

   Rangkap : 2 (dua)

   Distribusi : Bagian pembelian dan supplier

   Data Item : tgl transaksi, jumlah barang, harga barang

3. Data Pembelian Barang

   Fungsi : Menentukan barang untuk dibeli

   Sumber : Bagian persediaan barang

   Rangkap : 2 (dua)

   Distribusi : Persediaan barang

   Data Item : Nama barang, jumlah barang

4. Laporan

   Fungsi : Mengetahui pemasukan dan pengeluaran dari Toko Bintang

   Sumber : Pegawai

   Rangkap : 2(dua)

   Distribusi : Bagian Penjualan dan Pembelian

   Data Item : Nama barang, jumlah barang, harga barang

4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur ini merupakan kegiatan menganalisis prosedur – prosedur kerja yang terjadi pada sistem yang berjalan. Hasil dari analisis ini yaitu berupa gambaran nyata dari kegiatan – kegiatan yang dilakukan unit – unit karyawan secara terurut khususnya yang dilakukan dalam kegiatan pengolahan data.

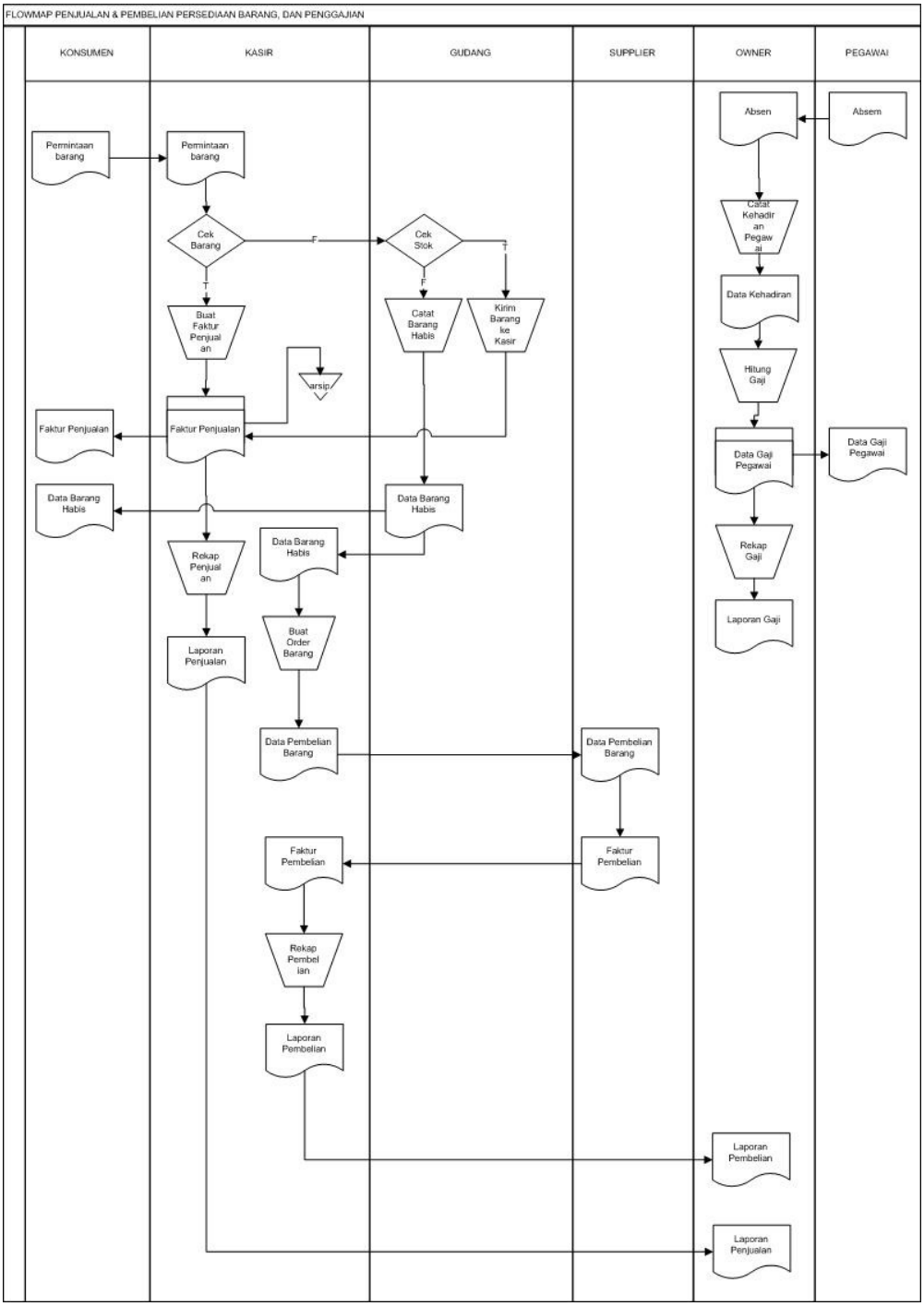
Adapun prosedur yang berjalan pada Toko Bintang adalah sebagai berikut :

1. Konsumen menyebutkan permintaan barang yang ingin dibeli ke bagian penjualan
2. Pegawai mencari barang yang disebutkan, jika barangnya ada maka akan langsung diproses, sebaliknya jika barang tidak ada maka akan langsung bersiap untuk melakukan pemesanan barang kepada suplier.
3. Setelah barang yang diminta didapatkan oleh konsumen, konsumen melakukan pembayaran dan mendapatkan faktur penjualan yang dituliskan oleh pegawai 2 rangkap, 1 untuk konsumen dan 1 untuk laporan.
4. Ketika barang yang diminta tersedia,pegawai akan melakukan proses penjualan dan menghasilkan data – data barang yang akan dibeli atau data barang keluar.

5. Ketika barang yang diminta konsumen tidak ada, pegawai melakukan pembelian untuk stok barang kepada suplier.
6. Pegawai mendata barang – barang yang habis terjual dan memberikan daftar tersebut kepada suplier untuk order barang. Serta mencoba produk baru yang ditawarkan oleh suplier jika pemilik menginginkan untuk menjualnya.
7. Pegawai mengisi barang yang habis untuk dijual dari gudang.
8. Pegawai membuat laporan dan diberikan kepada pemilik untuk mengetahui persediaan barang.
9. Pegawai membuat laporan penjualan kepada pemilik sesuai dengan barang keluar dan barang masuk.
10. Dari hasil nota penjualan dan pembelian barang, pemilik menghitung laba rugi toko yang dihasilkan
11. Pemilik melakukan pembayaran terhadap pegawai sesuai dengan kinerja dari pegawai dengan mengurangi dari uang modal atau laba.

4.1.3 Flowmap Sistem yang Sedang Berjalan

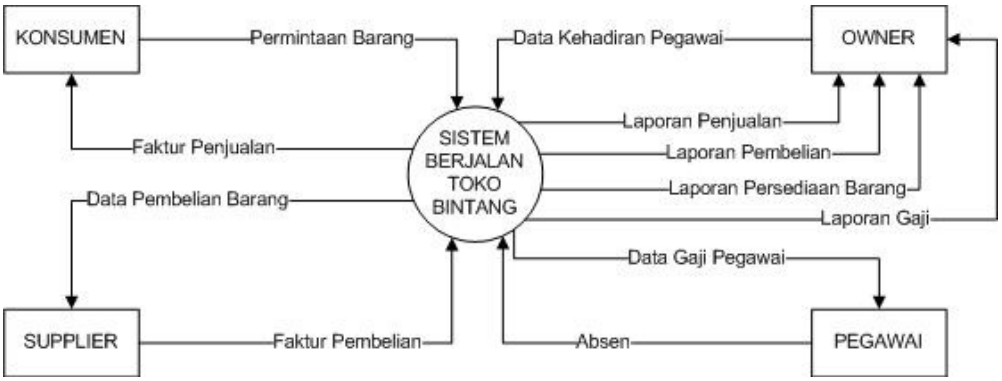
Flowmap adalah diagram alir yang menggambarkan alur – alur dari sistem yang diterapkan dibagian yang berbeda, dan juga menggambarkan jalur dari dokumen, entitas – entitas sistem informasi dari kegiatan yang yang beroperasi dalam perusahaan yang bersangkutan. Berikut adalah flowmap sistem yang sedang berjalan pada Toko Bintang.



Gambar 4.1 Sistem penjualan, pembelian, persediaan barang dan penggajian yang sedang berjalan pada Toko Bintang

4.1.4 Konteks Diagram

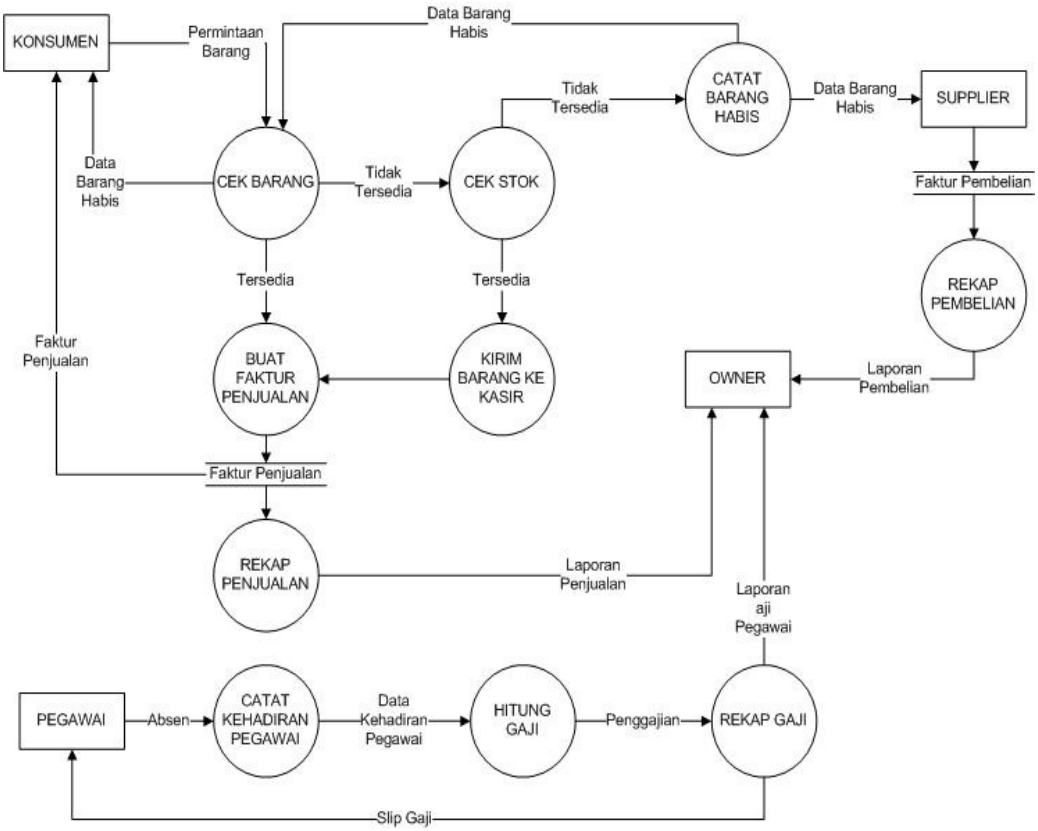
Konteks diagram yaitu model data berupa grafis yang menjelaskan tentang keterkaitan antar entitas. Berdasarkan alur flowmap dari gambar diatas maka digambarkan konteks diagram adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Konteks Diagram yang Sedang Berjalan di Toko Bintang

4.1.5 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah model data yang menekankan pada fungsi sistem yang diterapkan di perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan dari flowmap dan konteks diagram diatas maka digambarkan sebuah DFD yang berjalan pada Toko Bintang adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 DFD yang Sedang Berjalan di Toko Bintang

4.1.6 Evaluasi Sistem

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Toko Bintang, maka penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem yang diterapkan pada Toko Bintang tersebut yang masih terdapat beberapa kekurangan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang berjalan pada Toko Bintang

No	Masalah	Solusi
1	Proses pencatatan mulai dari faktur, data barang hingga laporan masih dilakukan secara tertulis atau manual sehingga untuk melakukannya sangat dibutuhkan waktu yang cukup lama dan membuat pekerjaan pegawai semakin berat.	Dibuatkan sistem informasi yang dikerjakan secara otomatis berbasis data base, sehingga hanya memerlukan input input data yang akhirnya bisa dicetak untuk pengarsipan
2	Penghitungan masih dilakukan secara manual atau hanya melakukan kalkulator dengan hasil yang ditulis tangan, sehingga masih banyak kemungkinan terdapat kesalahan dalam menghitung atau dalam penulisan yang berakibat kesalahan penghitungan akhir untuk laporan.	Dibuatkan sistem penghitungan untuk penjualan, pembelian dan untuk laporan akhir yang dilakukan secara otomatis, karena terdapat sistem penghitungan dalam sistem aplikasi yang dibuat untuk membantu pegawai mempermudah penghitungan
3	Banyaknya arsip hasil dari faktur maupun arsip untuk laporan yang tidak terkontrol jumlahnya dikarenakan arsip tersebut dibutuhkan untuk penghitungan secara manual.	Adanya sistem database dalam aplikasi yang membuat arsip-arsip tersebut tidak berbentuk hardcopy atau berbentuk kertas, sehingga arsip yang dihasilkan dapat terkontrol dan efektif.

4	Tidak adanya pengontrolan data barang untuk gudang, sehingga hanya mengandalkan penghitungan manual pada data barang awal masuk.	Dibuatkan sistem persediaan barang yang dapat mengetahui barang masuk maupun keluar, sehingga dapat mengontrol persediaan barang secara efektif
5	Tidak adanya sistem penggajian, mereka hanya mengandalkan kebijakan dari pemilik yang memberikan gaji kepada pegawai sesuai kinerja pegawai masing-masing menurut pemilik.	Dibuatkan sistem penggajian yang membuat penggajian lebih efektif dan terhitung secara akurat.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan dan perbaikan terhadap suatu sistem yang berjalan. Perancangan sistem ini dibuat untuk memperbaiki sistem ataupun membangun dan menghasilkan sistem yang baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan fasilitan yang tersedia untuk mengurangi dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan sebelumnya. Sistem informasi ini dirancang diharapkan dapat memberikan solusi dan membantu memudahkan pekerjaan para pegawai serta membantu mengembangkan perusahaan Toko Bintang tersebut.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem yang dapat membantu proses manajemen pada Toko

Bintang. Perancangan asplikasi yang diusulkan merupakan langkah untuk lebih mudah dan efektif dalam berkerja dari sistem yang berjalan. Perancangan ini juga diharapkan dapat membuat para pegawai lebih nyaman dalam bekerja, karena dengan adanya sistem ini dapat membuat pekerjaan masing-masing lebih mudah dikerjakan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi penjualan, pembelian, persediaan barang dan penggajian yang diusulkan adalah pengolahan data dari sistem manajemen yang berlaku yang menghasilkan data – data barang masuk, barang keluar, hingga laporan akhir pendapatan. Dan juga penggajian dari masing-masing pegawai.

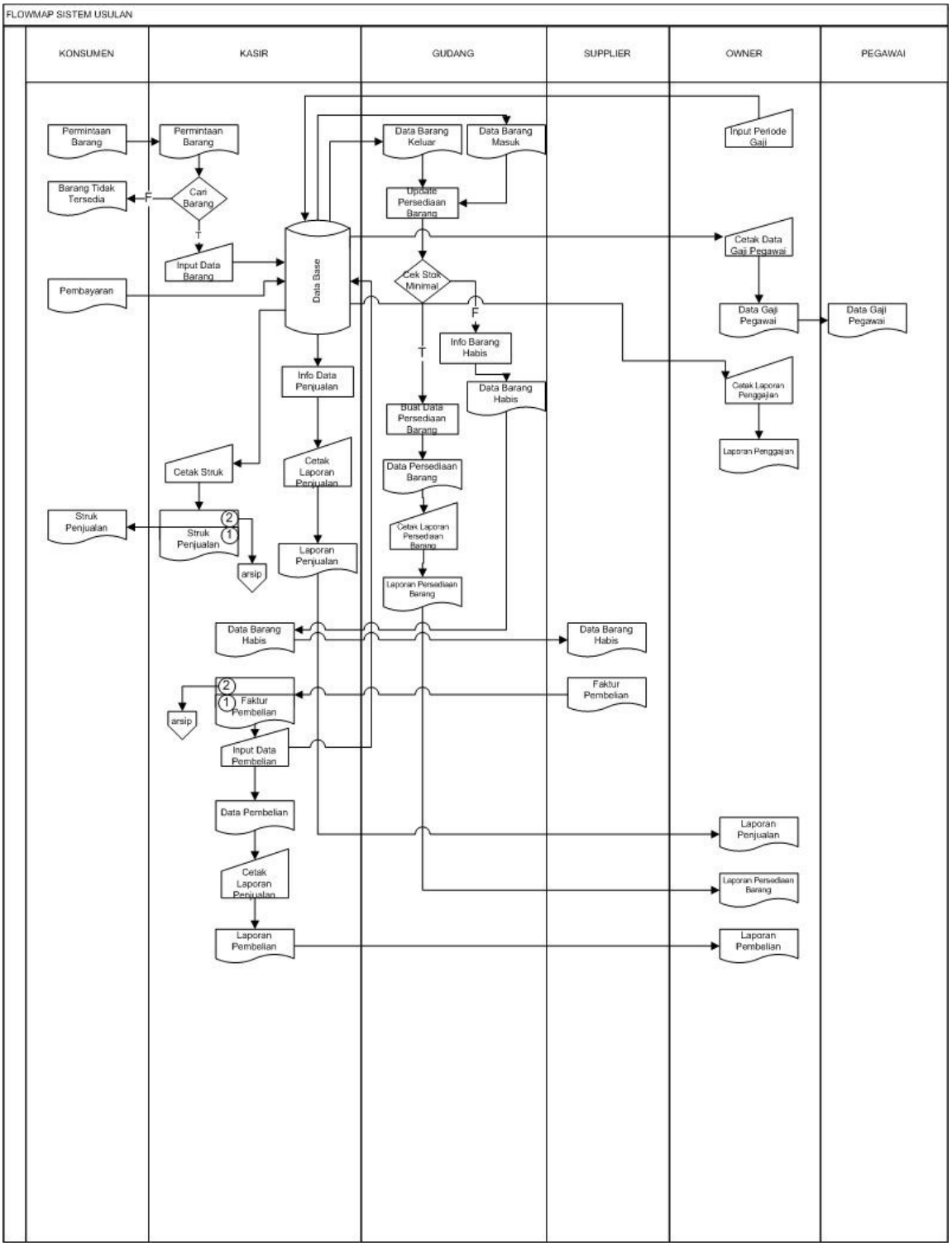
4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan mencakup gambarang umum sistem informasi yang dirancang oleh penulis. Perancangan ini mencakup flowmap, diagram konteks, Data Flow Diagram (DFD), perancangan basis data hingga tabel relasi dan entitas.

Berikut adalah sistem perancangan sistem yang diusulkan oleh penulis untuk Toko Bintang.

4.2.3.1 Flowmap

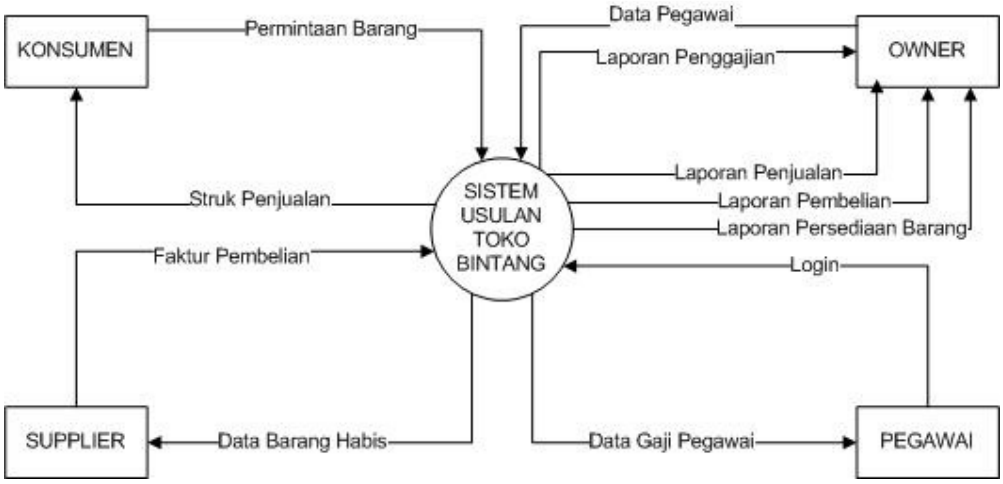
Flowmap hubungan antara pelaku proses dengan sistem manual maupun komputerisasi dan aliran data dalam bentuk dokumen input maupun output. Berikut adalah flowmap dari sistem yang diusulkan oleh penulis.



Gambar 4.4 Flowmap Sistem Usulan Pada Toko Bintang

4.2.3.2 Konteks Diagram

Konteks Diagram adalah lingkup suatu sistem, yaitu keterkaitan antar sistem manajemen yang diterapkan. Lingkup ini ditentukan dari besarnya pengaruh data yang diterima dan informasi yang dihasilkan lingkupan ini diwakili oleh entitas-entitas luar, dimana digambarkan tentang entitas yang memberikan sesuatu kepada atau dari suatu sistem. Berikut adalah konteks diagram yang diusulkan untuk Toko Bintang.

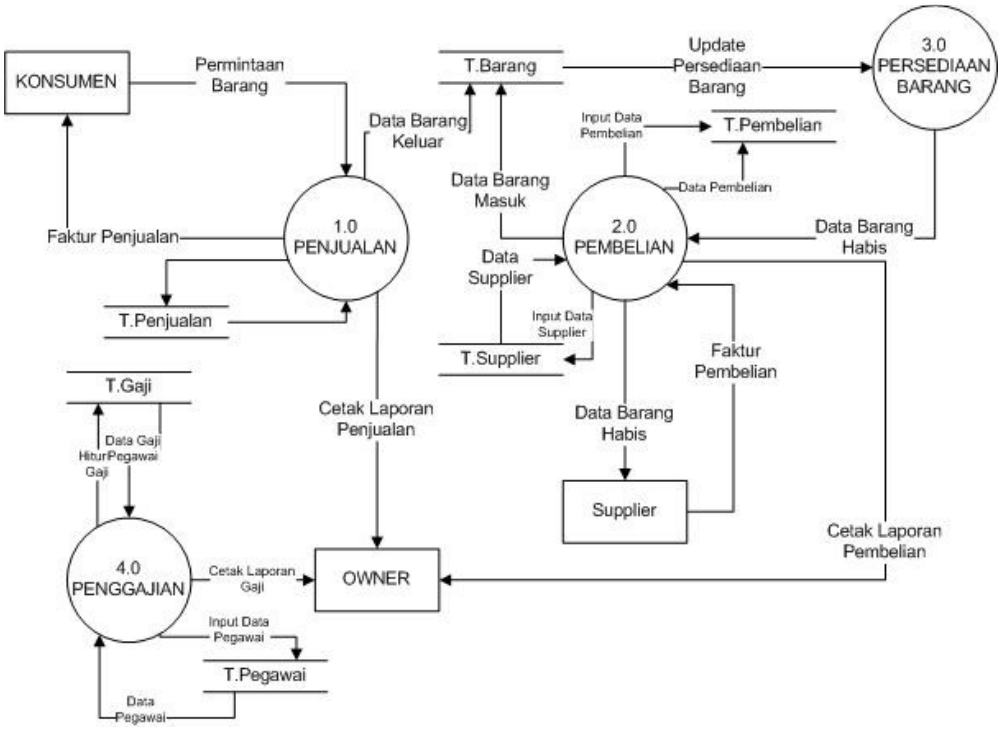


Gambar 4.5 Konteks Diagram Usulan Pada Toko Bintang.

4.2.3.3 Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan proses yang menggambarkan alur informasi yang lebih detail dari spesifikasi yang merupakan pengembangan dari diagram konteks yang sudah diterapkan di

gambar di atas. Berikut ini alur DFD yang diusulkan pada Toko Bintang.



Gambar 4.6 Data Flow Diagram Level 0 Usulan

4.2.3.4 Data Flow Diagram Level 1 Proses 1 Penjualan

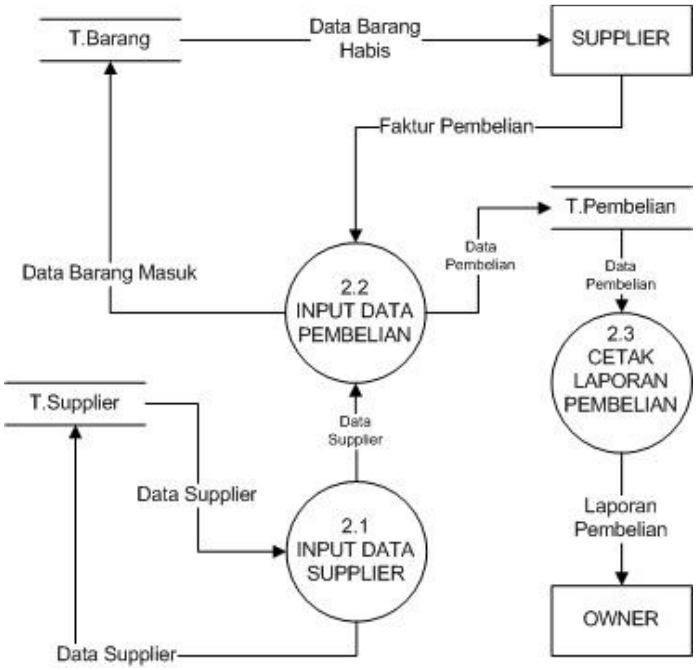
DFD ini merupakan hasil pecahan atau *break down* dari DFD level 0 proses 1 untuk memperjelas proses-proses yang ada, Berikut adalah DFD level 1 proses 1 penjualan :



Gambar 4.7 DFD level 1 proses 1 Penjualan

4.2.3.5 Data Flow Diagram level 1 proses 2 Pembelian

DFD ini merupakan *breakdown* dari DFD level 0 proses 2 untuk pembelian, berikut gambarnya :



Gambar 4.8 DFD Level 1 Proses 2 Pembelian

4.2.3.6 Data Flow Diagram Level 1 Proses 3 Persediaan Barang

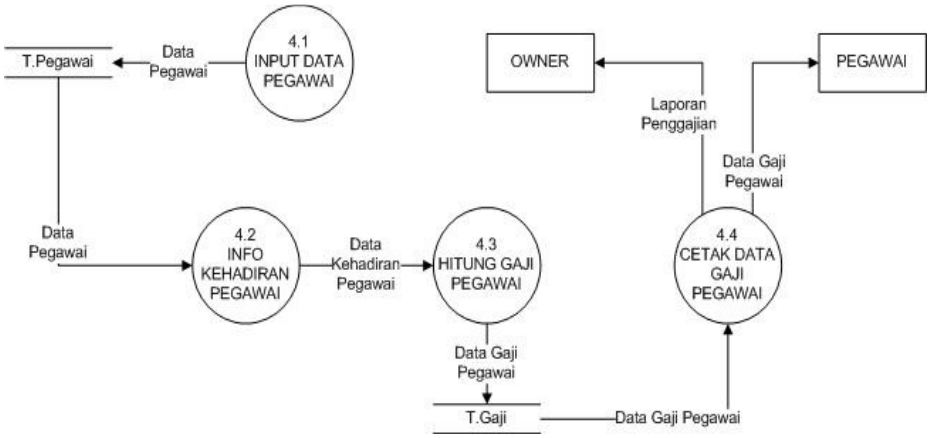
DFD ini adalah *breakdown* dari DFD level 1 proses 3 untuk persediaan barang, berikut gambarnya :



Gambar 4.9 DFD level 1 Proses 3 Persediaan Barang

4.2.3.7 Data Flow Diagram Level 1 Proses 4 Penggajian

DFD ini adalah *breakdown* dari DFD level 0 proses 4 untuk penggajian, berikut gambarnya :



Gambar 4.10 DFD Level 1 Proses 4 Penggajian

4.2.3.8 Kamus Data

Kamus data adalah penjabaran dari aliran data yang terdapat pada data flow diagram yang merupakan entitas entitas yang dijadikan tabel relasi yaitu yang saling beterkaitan. Berikut adalah kamus data yang terdapat pada Toko Bintang.

1. Nama : Penjualan
   Arus Data : Input permintaan barang
   Bentuk Data : Input keyboard
   Struktur Data : Kode transaksi, kode barang, Jumlah barang, total harga, kode pegawai

2. Nama : Faktur penjualan
   Arus Data : Cetak nota penjualan
   Bentuk Data : Dokumen
   Struktur Data : Nama barang, jumlah barang, harga barang, total harga
3. Nama : Barang
   Arus Data : Data persediaan barang
   Bentuk Data : Dokumen
   Struktur Data : Kode barang, nama barang, jumlah barang, harga barang

4. Nama : Pembelian
   Arus Data : Faktur Pembelian
   Bentuk Data : Dokumen
   Struktur Data : Kode supplier, kode barang, nama barang, jumlah barang, harga beli
5. Nama : Supplier
   Arus Data : Data supplier
   Bentuk Data : Dokumen
   Struktur Data : Kode supplier, nama perusahaan, nama penanggung jawab, alamat, email, nomer telepon
6. Nama : Pegawai
   Arus Data : Data pegawai
   Bentuk Data : Dokumen
   Struktur Data : Kode pegawai, nama pegawai, tgl lahir, tempat lahir, alamat, nomer telepon
7. Nama : Gaji
   Arus Data : Data Gaji Pegawai
   Bentuk Data : Dokumen
   Struktur Data : Kode pegawai, nama pegawai, gaji pokok, total transaksi, total gaji

8. Nama : Laporan
   Arus Data : Penjualan, pembelian, dan persediaan barang
   Bentuk Data : Dokumen
   Struktur Data : Kode transaksi, kode beli, kode barang, nama barang, total harga jual, total harga beli

4.2.4 Perancangan Basis Data

Untuk menunjang sistem pengolahan data dengan komputer, maka diperlukan rancangan database yang digunakan. Perancangan basis data ini diperlukan untuk mengetahui kebutuhan kebutuhan file-file basis data sistem yang diperlukan oleh program.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entity dan relasinya yang berfungi untuk menghilangkan redudansi data, menentukan key yang unik untuk mengaksesdata atau merupakan pembentukan relation sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.

1. Bentuk Belum Normal (Unnormalisasi)

   {kd_barang, nm_barang, , harga, jml_brg, kd_sup, nm_sup, alamat, email, no_telepon, kd_beli, kd_sup, tot_harga, bayar,

kembali, kd_user, kd_beli, kd_brg, jumlah, harga, kd_peg, nm_peg,alamat, tgl_lhr, temp_lhr, user, pass, kd_trans, tot harga, bayar, kembali, kd_user, kd_trans, kd_brg, jumlah, kd_peg, nm_peg, gj_pokok, tot_trans, tot_gaji}

2. Bentuk Normal Pertama

   {kd_barang, nm_barang, hrg_brg, jml_brg, kd_sup, nm_per, alamat, email, no_telp, kd_beli, tot_harga, bayar, kembali, kd_user, nm_peg, alamat, tgl_lhr, temp_lhr, user, pass, tot_trans, kd_trans, tot_harga}

3. Bentuk Normal Kedua

   Tabel Supplier : {kd_sup*, nm_sup, alamat, email, no_telp}

   Tabel Pembelian : {kd_beli*,tgl_beli, kd_sup**,kd_brg**,jml_beli, hrg_beli}

   Tabel Barang : {kd_brg*, nm_brg, kd_satuan**, harga, jml_br}

   Tabel Penjualan : {kd_trans*,tgl_trans, kd_brg**, jml_brg, kd_satuan**, harga, tot_hrg, bayar, kembali, kd_peg**}

   Tabel User : {kd_peg*,nm_peg, alamat, email, no_telp}

   Tabel Gaji : {kd_user**, nm_peg, tot_trans*, gj_pokok, tot_gaji}

4. Bentuk Normal Ketiga

Tabel Supplier : {kd_sup*, nm_sup, alamat, email, no_telp}

Tabel Pembelian : {kd_beli*,tgl_beli,
kd_sup**,kd_brg**,jml_beli, hrg_beli}

Tabel Barang : {kd_brg*, nm_brg, kd_satuan**, harga,
jml_br}

Tabel Penjualan : {kd_trans*,tot_hrg, bayar, kembali,
kd_user**}

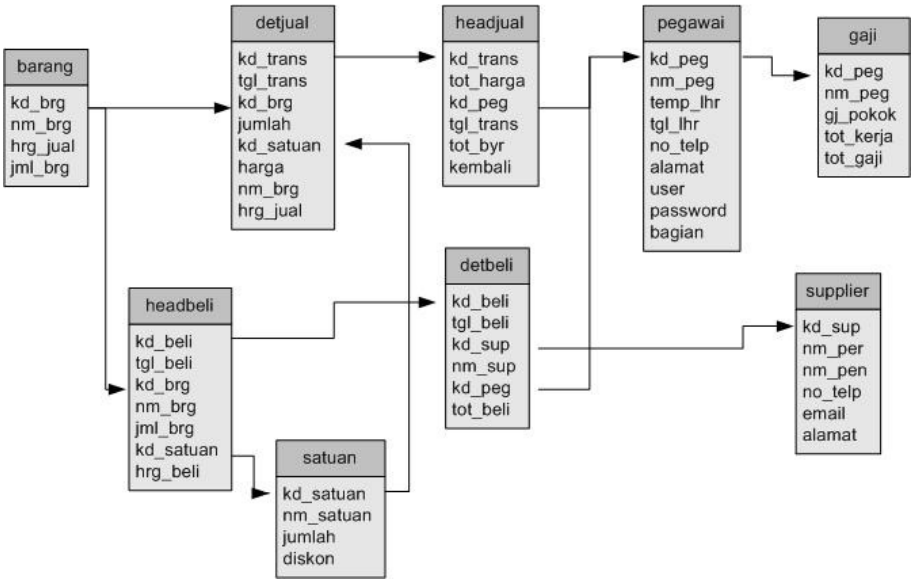
Tabel Detail Jual : {kd_trans*, kd_brg**, jml_brg,
kd_satuan**, harga}

Tabel User : {kd_peg*,nm_peg, alamat, email, no_telp}

Tabel Gaji : {kd_user**, nm_peg, tot_trans*, gj_pokok,
tot_gaji}

4.2.4.2 Tabel Relasi

Tabel relasi ini digunakan untuk menentukan masing masing entitas yang bersangkutan satu sama lain yang terdapat dalam basis data yang berfungsi memudahkannya dalam memodifikasi basis data. Berikut adalah relasi tabel basis data dari sistem.



Gambar 4.11 Tabel Relasi Database

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah bentuk bagan yang menggunakan relasi entitas suatu informasi. Entitas relasi diagram dibuat dengan menggunakan persepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas. Derajat keterhubungan antar entitas pada suatu relasi tersebut dengan kardinalitas.

Terdapat tiga jenis kardinalitas diantaranya:

1. 1-1 : Menunjukan hubungan satu ke Satu
2. 1-N : Menunjukan hubungan satu ke banyak
3. N-N : Menunjukan hubungan banyak ke banyak

Berikut adalah ERD dari sistem informasi Toko Bintang

4.2.4.4 Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu struktur file yang dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan pengaturan pencarian data dan pembuatan laporan sehingga memudahkan kerja sistem. Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena struktur file ini menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis datanya. Struktur file merupakan urutan isi data-data item yang terdaftar pada sebuah record file yang dipakai untuk sistem informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan di Toko Sejati adalah sebagai berikut:

1. Tabel Barang

   Nama Tabel : barang

   Fungsi : Menyimpan data master barang

   Jenis : Tabel Master

   Primary_key : kd_brg

   Foreign key : null

   Struktur Tabel :

Tabel 4.2 Tabel barang

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
kd_brg	Varchar	5	Primary Key
nm_brg	Varchar	20	-
Hrg_jual	Int	-	-
Jml_brg	Int	-	-

2. Tabel Pegawai

   Nama Tabel : pegawai

   Fungsi : Menyimpan data master pegawai

   Jenis : Tabel Master

   Primary_key : kd_peg

   Foreign key : null

   Struktur Tabel :

Tabel 4.3 Tabel Pegawai

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Kd_peg	Varchar	5	Primary Key
Nm_peg	Varchar	20	-
Temp_lhr	Varchar	20	-
Tgl_lhr	DATE	-	-
No_telp	Varchar	20	-
Alamat	Varchar	30	-
User	Varchar	10	-
Password	Varchar	10	-
Bagian	Varchar	10	Foreign Key

3. Tabel Supplier

   Nama Tabel : supplier

   Fungsi : Menyimpan data master supplier

   Jenis : Tabel Master

   Primary Key : kd_peg

   Foreign Key : null

   Struktur Tabel :

Tabel 4.4 Tabel Supplier

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Kd_sup	Varchar	5	Primary Key
Nm_per	Varchar	20	
Nm_pen	Varchar	20	
No_telp	Varchar	20	
Email	Varchar	30	
Alamat	Varchar	30	

4. Tabel Satuan

   Nama Tabel : satuan

   Fungsi : Menyimpan data master satuan

   Jenis : Tabel Master

   Primary Key : kd_satuan

   Foreign Key : null

   Struktur Tabel :

Tabel 4.5 Tabel Satuan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Kd_satuan	Varchar	5	Primary Key
Nm_satuan	Varchar	10	
Jumlah	Int		
Diskon	Int		

5. Tabel Detai Penjualan

   Nama Tabel : detjual

   Fungsi : Menyimpan detail penjualan

   Jenis : Tabel Master

   Primary Key : kd_trans

   Foreign Key : kd_barang, kd_satuan

   Struktur Tabel :

Tabel 4.6 Tabel Detail Penjualan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Kd_trans	Varchar	5	Primary Key
Tgl_trans	DATE		
Kd_brg	Varchar	5	Foreign Key
Jumlah	Int		
Kd_satuan	Varchar	5	Foreign Key
Harga	Int		
Nm_brg	Varchar	20	
Hrg_jual	Int		

6. Tabel Head Penjualan

   Nama Tabel : headjual

   Fungsi : Untuk menyimpan data transaksi penjualan

   Jenis : Tabel Transaksi

   Primary Key : kd_trans

   Foreign Key : kd_peg, tgl_trans

   Struktur Tabel :

Tabel 4.7 Tabel Head Penjualan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Kd_trans	Varchar	5	Primary Key
Tot_harga	Int		
Kd_peg	Varchar	5	Foreign Key
Tgl_trans	DATE		Foreign Key
Tot_byr	Int		
Kembali	Int		

7. Tabel Detail Pembelian

   Nama Tabel : detbeli

   Fungsi : Menyimpan data detail pembelian

   Jenis : Tabel Master

Primary Key : kd_beli

Foreign Key : kd_brg, kd_sup

Struktur Tabel :

Tabel 4.8 Tabel Detail Pembelian

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Kd_beli	Varchar	5	Primary Key
Tgl_beli	Date		
Kd_brg	Varchar	5	Foreign Key
Nm_brg	Varchar	20	
Jml_brg	Int		
Kd_satuan	Varchar	5	Foreign Key
Hrg_beli	Int		

8. Tabel Head Pembelian

Nama Tabel : headbeli

Fungsi : Menyimpan data transaksi pembelian

Jenis : Tabel Transaksi

Primary Key : kd_beli

Foreign Key : kd_sup, kd_peg

Struktur Tabel :

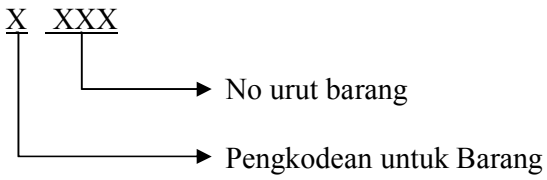
Tabel 4.9 Tabel Head Pembelian

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Kd_beli	Varchar	5	Primary Key
Tgl_beli	DATE		
Kd_sup	Varchar	5	Foreign Key
Nm_sup	Varchar	20	
Kd_peg	Varchar	5	Foreign Key
Tot_beli	Int		

4.2.4.5 Kodifikasi

Sistem pengkodean ini dibuat guna mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Dengan adanya sistem pengkodean ini diharapkan dapat mengklasifikasikan data. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka, dan karakter khusus. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut :

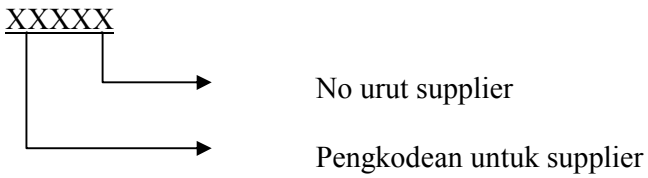
1. Kode Barang



Contoh : B001

Berarti barang dengan nomor urut 1

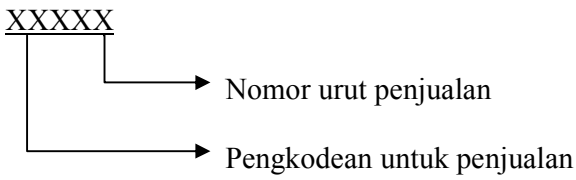
2. Kode Supplier



Contoh SP001

Berarti supplier dengan nomor urut 1

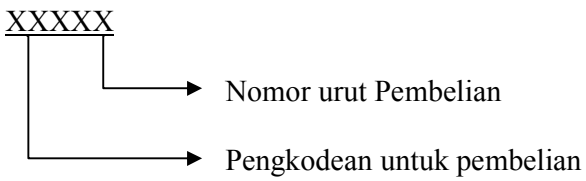
3. Kode Transaksi Penjualan



Contoh : PJ001

Berarti penjualan dengan nomor urut 1

4. Kode Transaksi Pembelian



Contoh : PB001

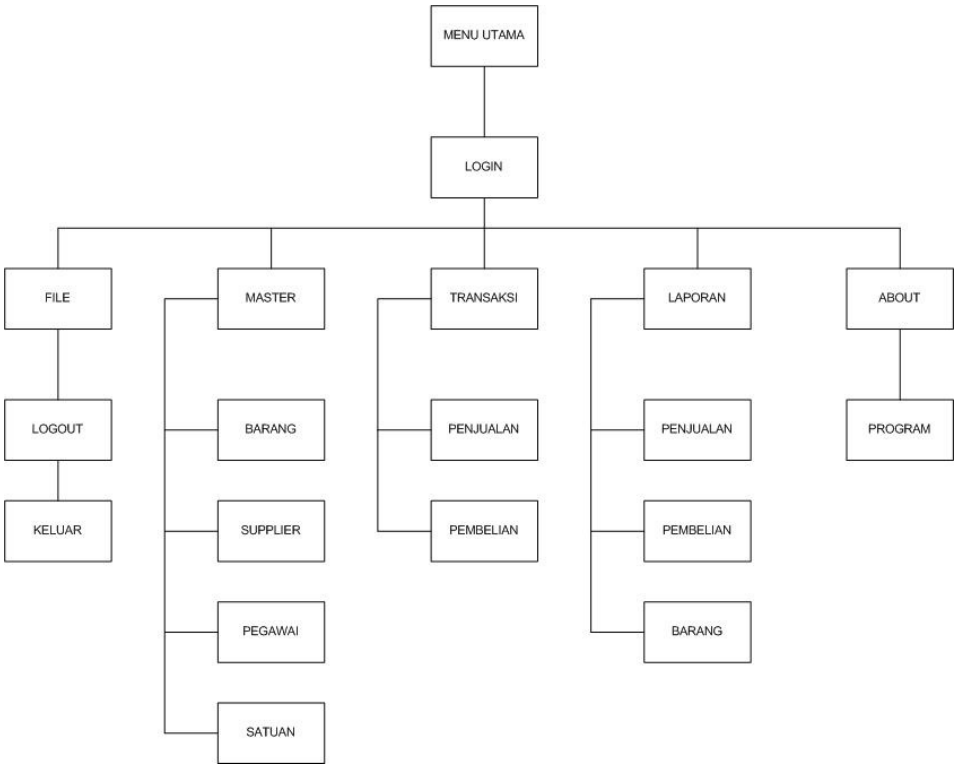
Berarti pembelian dengan nomor urut 1

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Berdasarkan perancangan sistem yang telah dibuat maka akan dibuatkan suatu aplikasi program yang berisikan tentang perancangan input dan output yang dijadikan acuan oleh pemakai (user) dalam menjalankan program yang telah dibuat.

4.2.5.1 Struktur Menu

Dalam memberikan kemudahan baik kepada pengguna maupun kepada pihak yang membutuhkan, maka dirancang suatu program dengan memberikan berbagai macam kemudahan dan memberikan informasi yang cepat dan akurat. Untuk rancangan menu utama adalah sebagai berikut.



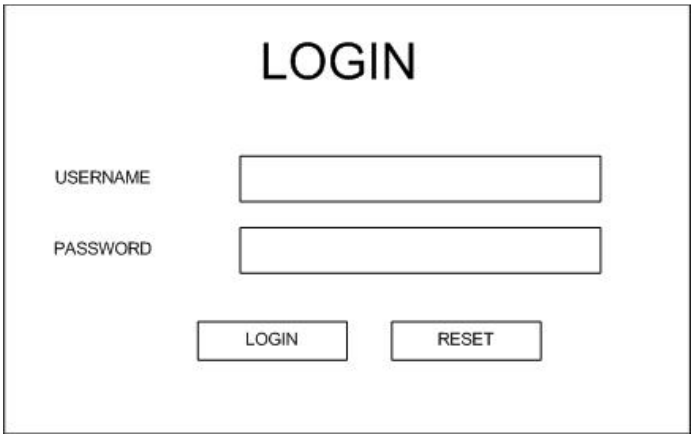
Gambar 4.12 Struktur Menu

4.2.5.2 Perancangan Input

Perancangan input merupakan desain yang dirancang untuk menerima masukan dari pengguna sistem. Rancangan Masukan ini harus dapat memberikan penjelasan bagi pemakainya, baik dari bentuk maupun dari masukan-masukan yang akan diisi.

1. Form Login

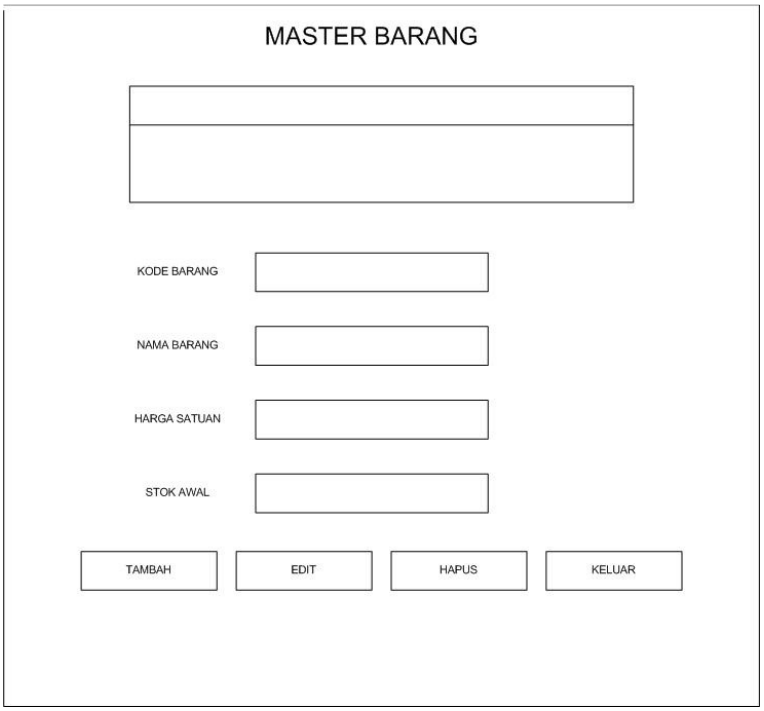
   Form login berfungsi untuk menginputkan data login agar user bisa menggunakan program sesuai dengan hak akses yang diberikan oleh owner. Berikut rancangan dari form login



Gambar 4.13Rancangan Form Login

2. Form Barang

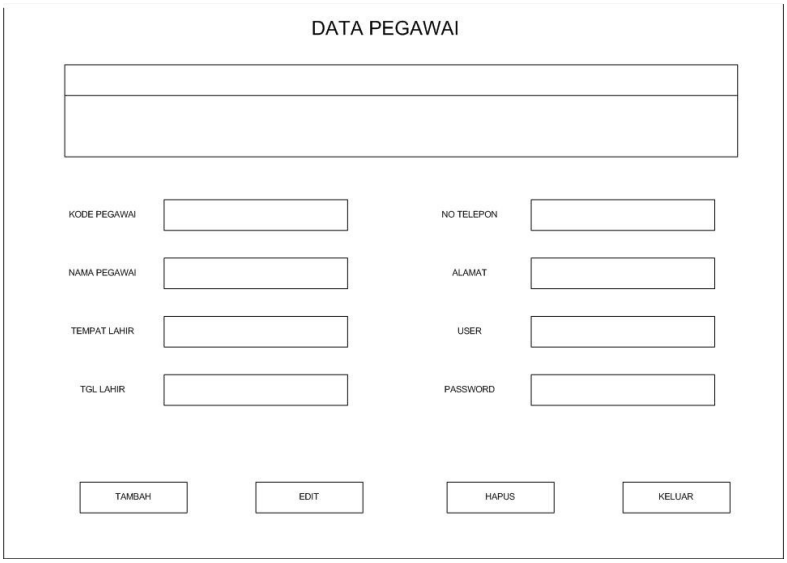
Form barang berfungsi untuk menginputkan barang dengan stok barang awal dan harga jual untuk penjualan. Berikut rancangan form barang



Gambar 4.14 Form Barang

3. Form Pegawai

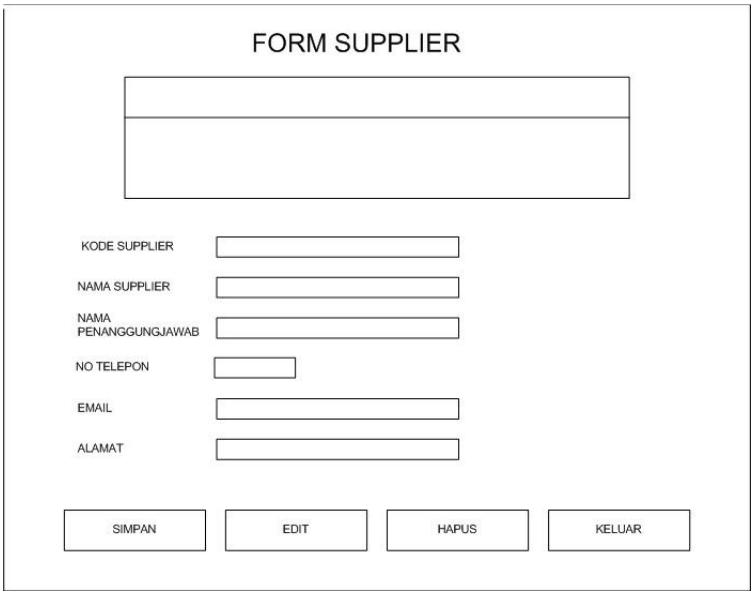
Form pegawai berfungsi untuk menginputkan data lengkap pegawai yang bekerja di toko. Berikut rancangan dari form pegawai



Gambar 4.15 Form Pegawai

4. Form Supplier

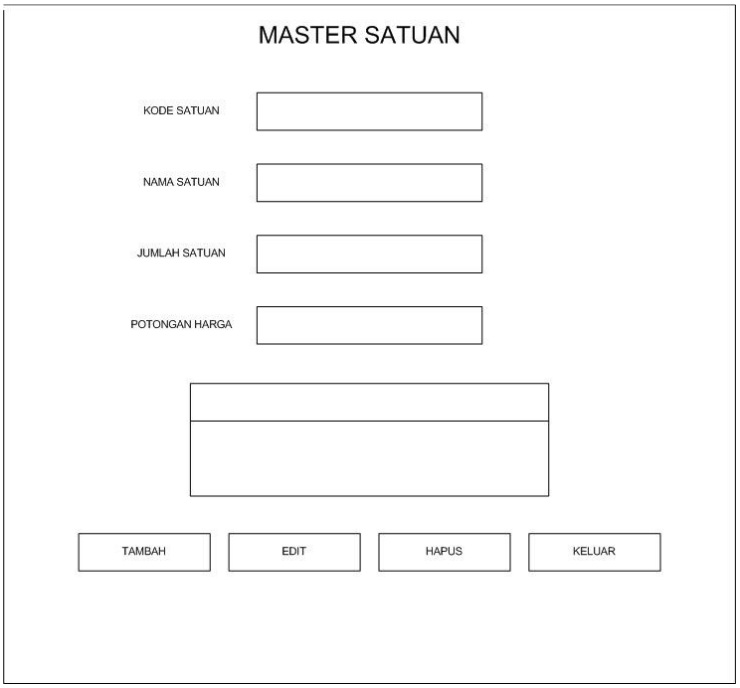
Form supplier berfungsi untuk menginputkan data lengkap supplier agar mempermudah dalam hubungan kerja. Berikut rancangan input form supplier



Gambar 4.16 Rancangan Input Form Supplier

5. Form Satuan

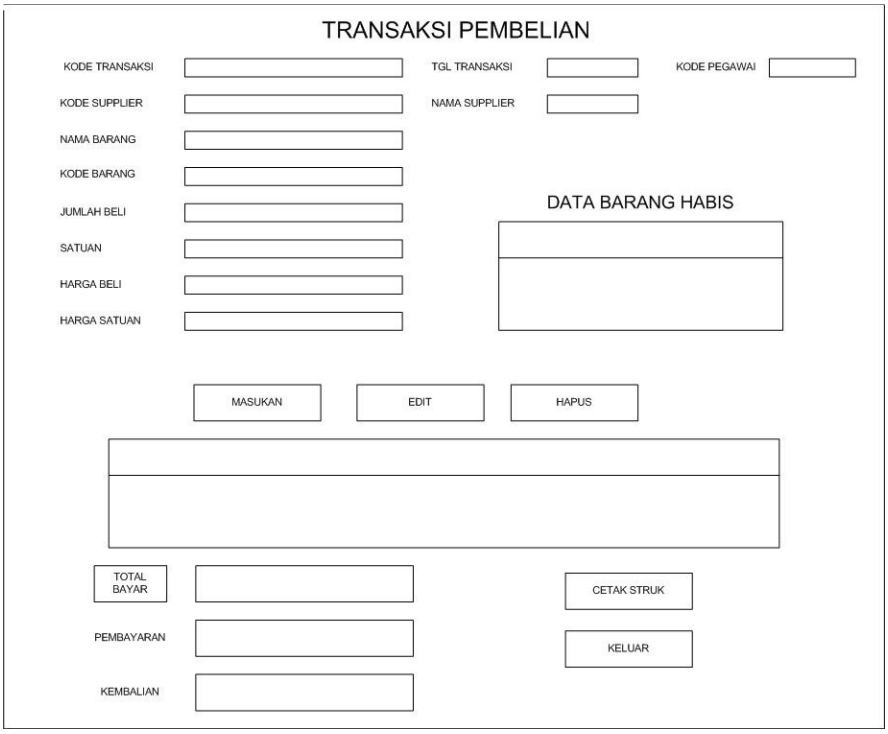
Form satuan berfungsi untuk menginputkan data satuan yang berpengaruh terhadap stok barang nantinya. Berikut adalah rancangan input form satuan.



Gambar 4.17 Rancangan Input Form Satuan

6. Form Pembelian

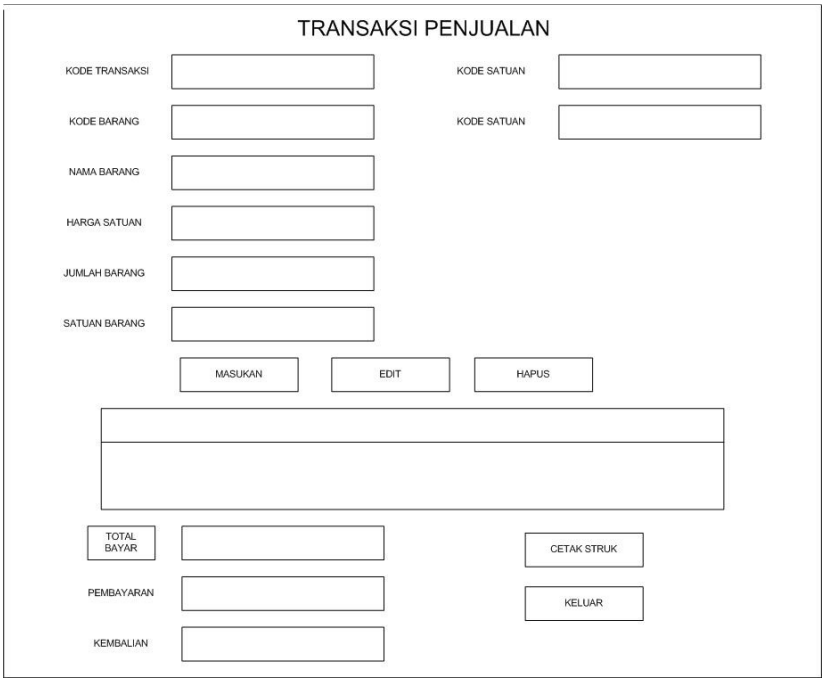
Form ini adalah form transaksi yang digunakan untuk proses transaksi pembelian. Berikut adalah rancangan input form satuan



Gambar 4.18 Rancangan input form penjualan

7. Form Penjualan

Form penjualan berfungsi untuk melakukan proses transaksi penjualan. Berikut adalah rancangan input form penjualan



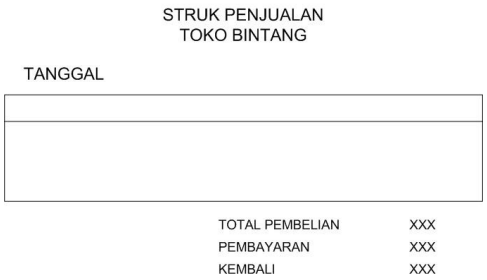
Gambar 4.19 Rancangan Input Form Penjualan

4.2.5.3 Rancangan Output

Perancangan Output dibuat untuk mempermudah menyampaikan informasi, beberapa perancangan output:

1. Struk Penjualan

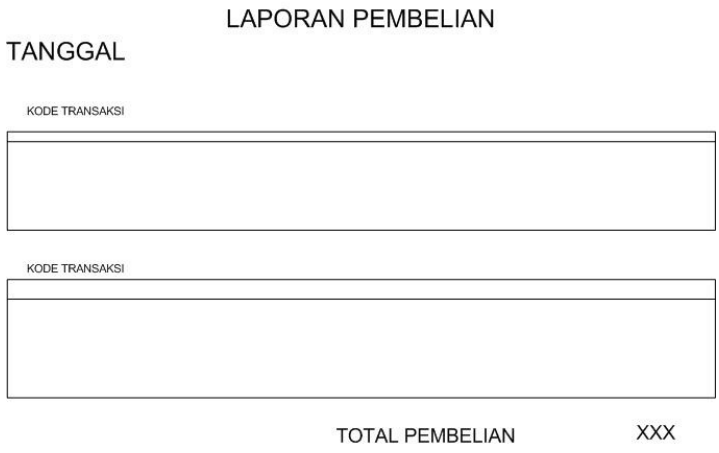
   Struk penjualan berfungsi untuk hasil cetakan dari penjualan barang. Berikut rancangan outputnya



Gambar 4.20 Rancangan Output Struk Penjualan

2. Laporan Pembelian

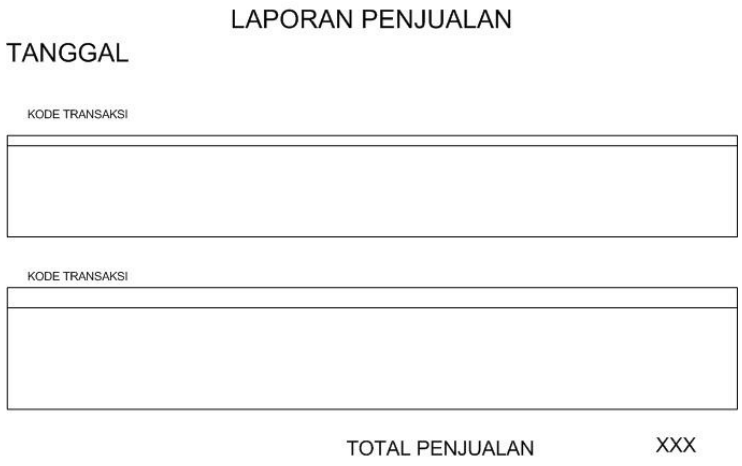
Laporan pembelian yaitu mencatat seluruh pembelian untuk menghitung pengeluaran uang pada Toko Bintang. Berikut rancangan output laporan pembelian



Gambar 4.21 Rancangan Output Laporan Pembelian

3. Laporan Penjualan

Laporan penjualan mencatat seluruh transaksi penjualan pada Toko Bintang. Berikut rancangan output laporan penjualan



Gambar 4.22 Rancangan Output Laporan Penjualan

4. Laporan Penggajian

   Laporan penggajian mencatat total penggajian yang dilakukan terhadap pegawai Toko Bintang. Berikut merupakan rancangan Output laporan penggajian



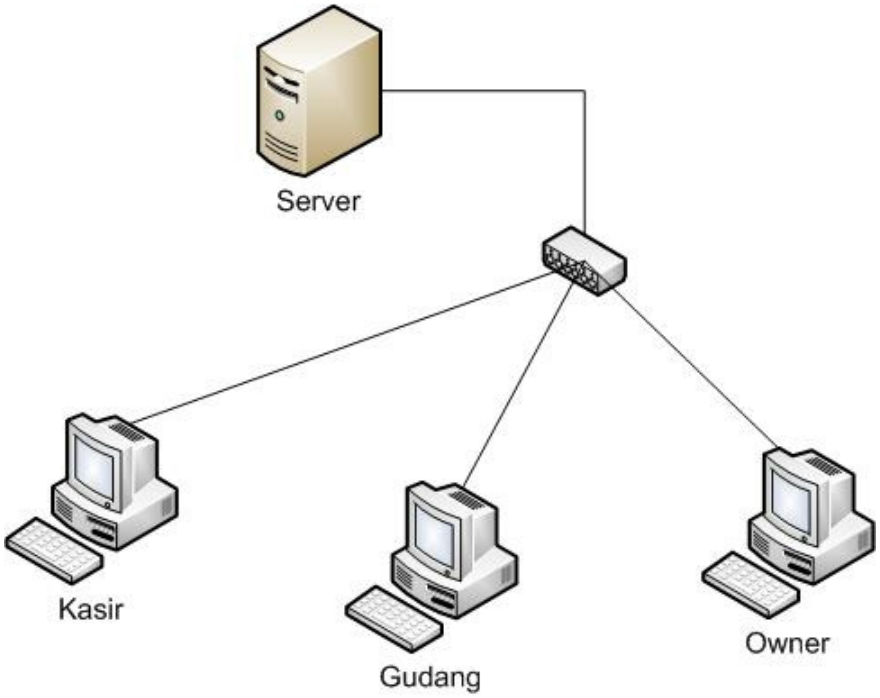
Gambar 4.23 Rancangan Output Laporan Penggajian

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan menggunakan topologi star, keuntungan dari pemakaian topologi ini adalah :

1. Mudah dalam instalasi dan pengkabelan
2. Tidak ada gangguan dalam jaringan, pada saat memasang peralatan ataupun melepas peralatan.
3. Mudah untuk mendeteksi kesalahan.
4. Mudah untuk melepas peralatan

Berikut adalah rancangan jaringan pada Toko Bintang



Gambar 4.24 Rancangan Jaringan Toko Bintang